



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Ketum PSMTI Wilianto Tanta dan Rombongan Beraudiensi dengan Dubes Lu Kang

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Wilianto Tanta dan rombongan, Selasa (14/6), beraudiensi dengan Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang.

Turut serta dalam pertemuan tersebut antara lain Atase Kedubes Tiongkok sekaligus Konsul Jenderal Cai Zhifeng, Kepala Seksi Konsuler Liu Jialong, Ketua Dewan Pengawas PSMTI Murdaya Poo, Ketua Pembina Fu De Ying, Wakil Ketua Umum Bidang Koordinator Xiao Zhao Xuan dan Wakil Ketua Umum Yang Xin Sheng. • idn/din



Dubes Lu Kang berfoto bersama sesuai menyerahkan cenderamata kepada Ketum PSMTI Wilianto Tanta.

Virtue Dragon Cup Badminton Tournament yang Digelar China Chamber of Commerce in Indonesia Berlangsung Sukses



JAKARTA (IM) - 11-12 Juni lalu, The 11th China Chamber of Commerce in Indonesia "Virtue Dragon Cup" Badminton Tournament yang diselenggarakan China Chamber of Commerce in Indonesia dan PT. Virtue Dragon Nickel Industry, di Lapangan Bulutangkis Sport Center FKS Jakarta, Sabtu (11/6) - Minggu (12/6) lalu berlangsung sukses.

Sebanyak 121 pebulutangkis putra dan putri yang berasal dari 40 unit lebih anggota China Chamber of Commerce in Indonesia ikut serta dalam turnamen yang menggelar empat nomor yakni tunggal putri, tunggal putra, ganda campuran dan ganda putra.

Dubes Tiongkok untuk ASEAN Deng Xijun dan istri, Minister Counsellor Li An, Act Chairman Dewan Pengurus China Chamber of Commerce in Indonesia sekaligus Ketua Harian Liu Cheng, Sekjen Xie Baohua dan pimpinan lainnya hadir dalam upacara pembukaan, penyerahan hadiah dan



Seluruh peserta turnamen berfoto bersama.



Para juara empat nomor lomba.



Suasana pertandingan.



upacara penutupan turnamen. Sejak berdiri, China Chamber of Commerce in Indonesia telah menyelenggarakan 11 turnamen bulu tangkis. Bulutangkis adalah "olahraga nasional" Tiongkok dan Indonesia. Olahraga ini sangat disukai oleh karyawan perusahaan Tiongkok di Indonesia. Lewat olahraga ini, dapat membantu perusahaan Tiongkok di Indonesia lebih terintegrasi ke dalam masyarakat Indonesia sekaligus menjadi platform persahabatan bagi perusahaan anggota untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Seiring dengan membayaknya situasi pandemi Covid-19, maka kegiatan "Empat Kegiatan Dalam Satu" China Chamber of Commerce in Indonesia akan dilakukan secara bertahap. Kegiatan ini akan meningkatkan persatuan dan kerjasama di antara perusahaan anggota, menunjukkan citra baik yang sehat dan positif dari perusahaan Tiongkok di Indonesia. • idn/din

Pemenang "Virtue Dragon Cup" Badminton Tournament :

Tunggal Putra :	Ganda Putra :	Ganda Campuran :	Tunggal Putri :
Juara Pertama : Cao Hongwei (Virtue Dragon Industrial Park)	Juara Pertama : Zhang Qing, Sheng Nailiang (Nanyang Commune)	Juara Pertama : Lei Xiaosha (Xindeli Real Estate) Zhang Digen (Beacon Fire International)	Juara Pertama : Zuo Xinzi (China Energy Construction Guanghuo)
Juara Dua : Dong Linlin (Nanjing Huilin Nongda Chemical Industry)	Juara Dua : Yao Xuelin, Shan Zhidong (Conch Cement)	Juara Dua : Xu Jie (Aice), Li Shukui (Jiangxi Water Construction)	Juara Dua : Zhang Jili (Virtue Dragon Industrial Park)
Juara Tiga : Shao Hechao (Huawei)	Juara Tiga : Liu Jie (Sanlin Wanye), Chen Zhenqiang (Ansteel Indonesia)	Juara Tiga : Luo Xiangfei (China Energy Construction Guanghuo), Li Yunzhi (China Development Bank)	Juara Tiga : De Mijuan (Virtue Dragon Industrial Park)
Peringkat Empat : Lu Daojun (Qingshan)	Peringkat Empat : Zeng Li, Pan Qingde (ZTE)	Peringkat Empat : Miao Yan, Liu Bo (ZTE)	Peringkat Empat : Wang Li (Shanghai Electric)

Kembali Hadir di Indonesia, Taiwan Excellence Menghadirkan 22 Perusahaan dengan Konsep OMO



Kepala Teto (Taipei Economic and Trade Office) John C. Chen (kiri) di booth salah satu peserta.

JAKARTA (IM) - Menyambut era baru dengan kebiasaan new normal setelah pandemi, Taitra (Taiwan External Trade Development Council) kembali menggelar

"product experience event" di bidang olah raga dan gaya hidup atau lifestyle dengan menghadirkan 22 perusahaan ternama Taiwan dengan konsep OMO (Online-Merge-



Sejumlah tamu kehormatan yang hadir dalam pembukaan Taiwan Excellence di Mall Kelapa Gading, Jakarta berfoto bersama.

Offline). Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari, Kamis (16/6) - Minggu (19/6) di pusat perbelanjaan Mall Kelapa Gading, Jakarta.

Dalam keterangannya,

Taitra mengatakan bahwa sejak meledaknya pandemi Covid-19, ini adalah kali pertama Taiwan Excellence hadir Kembali di Indonesia.

Dengan mengusung konsep Product Experience Event yang terintegrasi bagi para penggiat industri dan para konsumen, Taitra berharap penyelenggaraan berbagai kegiatan promosi secara offline dapat

kembali diadakan dan dapat terus berinteraksi dengan para masyarakat Indonesia.

John C.Chen, selaku Ambassador of Taiwan mengatakan kegiatan ini bertepatan dengan penyelenggaraan turnamen bulutangkis Indonesia Open, dimana salah satu pebulutangkis ternama asal Taiwan, Tai Tzu-ying juga akan berpartisipasi di dalamnya.

Karena itu, beberapa brand olahraga unggulan Taiwan juga akan dipastikan berpartisipasi pada pameran kali ini.

Selain dapat melihat langsung produk olahraga unggulan dari Taiwan, diharapkan juga masyarakat Indonesia dapat mendukung atlet dari kedua negara, Indonesia dan Taiwan.

Ada pun yang membuat pameran kali ini berbeda, konsep OMO (Online-Merge-Offline) tidak hanya mengundang produsen dari industri olah raga dan produk gaya hidup di Taiwan untuk menampilkan rangkaian produknya, namun juga menghadirkan berbagai mini-games dan kegiatan lainnya.

Pada kesempatan ini juga diadakan online business matching, yang dapat membantu para perusahaan asal Taiwan untuk dapat bertemu dengan para penggiat industri dan Indonesia, yang diharapkan dapat menjalin kerjasama guna membawa lebih banyak produk pemenang penghargaan Taiwan Excellence ke pasar Indonesia. • kris

Yayasan Sad Putera Persada Medan Rayakan HUT ke-25

MEDAN (IM) - Pengurus dan anggota YSP (Yayasan Sad Putera Persada) Medan Minggu (5/6) lalu menyelenggarakan perayaan HUT ke 25 di kantor sekretariat mereka di Jalan Pancur Batu Medan.

Tokoh yang hadir antara lain Ketua YSP Hong Zhi Tong, Ketua Pelaksana Weng Kun Xiong, Wakil Ketua Pelaksana Hong Tian Zhu, Komisaris Weng Jun Fu, Sekretaris Komisaris Wa Bao Shan, anggota Dewan Komisaris Hong Qing Shui, Hong Zai

Tuan, Lochu Wang Chuan Hui, Bendahara Hong Ma Lian, Ketua Bidang Kesra Hong Fu Li, Hubungan Internasional Hong Ma Shang, warga Hong Fu Lai serta para warga dan tokoh senior YSP. Semuanya berkumpul dan merayakan bersama HUT YSP.

Para pengurus dan warga YSP pertama-tama melakukan ritual sembahyang kepada patung leluhur dari enam marga yakni marga Hong, Weng, Wang, Fang, Jiang, dan Gong



Para pengurus dan anggota YSP berfoto bersama.

di rumah abu yang berada di lantai empat kantor sekretariat.

Mereka memohon agar leluhur enam marga melindungi Indonesia agar makmur dan sejahtera, dihindarkan dari berbagai bencana, rakyat hidup dan bekerja dalam damai dan bahagia. Juga agar pandemic Covid-19 dapat segera berakhir. Para warga diberikan kesehatan, keluarga yang aman dan damai, usaha yang maju dan rezeki yang berlimpah.

Ketua Hong Zhi Tong menyatakan terima kasih atas

dukungan antusias seluruh pengurus dan warga selama ini.

Visi dan misi YSP adalah menjalin hubungan persaudaraan seluruh warga enam marga. Bersatu dalam sebuah keluarga besar, mengembangkan tradisi budaya terbaik Tionghoa. Demi memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan warga dan aksi sosial.

Seluruh pengurus dan warga diharapkan terus berperan aktif, terus maju ke depan serta menciptakan hari esok yang lebih indah. • idn/din

Konsul Jenderal Zhang Min Beraudiensi dengan Tokoh Senior Komunitas Tionghoa Zhang Hong Jun

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min dan istri Liu Yuqing Selasa (14/6) lalu mengunjungi tokoh senior komunitas Tionghoa Zhang Hong Jun. Turut mendampingi Konjen Zhang Min yakni Kepala Bidang Konsuler Zhao Kunpeng.

Zhang Hong Jun adalah cicit dari pimpinan Tionghoa perantauan yang membuka pelabuhan di Medan Indonesia sekaligus pengusaha Tionghoa perantauan yang terkenal patriotik Zhang Rong Xuan.

Di usia tuanya dia masih menjabat sebagai Ketua Ke-hormatan Senior Abadi Yayasan Hakka Indonesia Sejahtera, Ketua Dewan Komisaris Yayasan Marga Zhang Sumut serta anggota Dewan Pimpinan Perhimpunan MITSU dan posisi sosial penting lainnya.



Konjen Tiongkok di Medan Zhang Min dan istri Liu Yuqing berfoto bersama tokoh senior komunitas Tionghoa Zhang Hong Jun.

Dengan didampingi istri Zhang Hong Jun Ibu Lin Su Qin, Konjen Zhang Min dan rombongan pertama-tama mengunjungi "Museum Zhang Rong Xuan" di Taman Mao Rong Medan.

Dia sepenuhnya mengakui upaya Zhang Rong Xuan untuk mengabdikan pada negara, seperti membangun jalur kereta api Chaoshan serta mendukung revolusi demokrasi yang dipimpin oleh Sun Yat-sen dan

berbagai hal lainnya. Dia menyatakan kerja keras dan aksi sosialnya telah memberikan kontribusi penting untuk meningkatkan perkembangan sosial ekonomi setempat. Diharapkan may-



Istri Zhang Hong Jun Ibu Lin Su Qin memberikan penjelasan kepada Konjen Zhang Min dan istri.

oritas komunitas Tionghoa mempelajari dan memahami sejarah perjuangan dan pencapaian sejarah tokoh warga Tionghoa. Sekaligus menghimpun momentum untuk maju ke depan. Juga demi

terus mengembangkan fungsi jembatan penghubung dan tali pengikat untuk memperdalam interaksi dan kerjasama Tionghoa-Indonesia. Konjen Zhang Min menyampaikan apresiasi atas

partisipasi aktif Zhang Hong Jun dalam kegiatan penanggulangan bencana, aksi sosial, pendidikan dan lainnya. Juga berbagai aksinya dalam meningkatkan citra orang Tionghoa, mengembangkan tradisi budaya Tionghoa serta mendorong hubungan persahabatan antara rakyat kedua negara.

Dalam kesempatan tersebut Zhang Hong Jun menyatakan terima kasih atas kunjungan Konjen Zhang Min dan rombongan. Dia menyatakan akan terus menaruh perhatian terhadap perkembangan negeri leluhur dan pembangunan kampung halaman.

Terus berperan aktif tanpa pamrih dalam meningkatkan kerjasama saling menguntungkan antara Tionghoa-Indonesia seperti sebelumnya. ● **idn/din**

Webinar Kota Tua-Pusaka Nusantara

Peninggalan Kota Tua Bisa Jadi Potensi Andalan Pariwisata Daerah

JAKARTA (IM) - Indonesia dengan ragam budayanya memiliki banyak peninggalan sejarah kota yang disebut Kota Lama, Kota Tua, atau Kota Sejarah yang memperlihatkan masa kejayaan perdagangan di Asia di abad 17 dan 18.

Tiga daerah yang telah diteliti oleh akademisi Perguruan Tinggi, memperlihatkan bukti tersebut dan direkomendasikan sebagai potensi yang bisa dikembangkan sebagai produk pariwisata "Kota Tua", seperti yang banyak dilakukan di Negara lain.

Melihat potensi pariwisata arsitektur ini, Jurusan Arsitektur FTSP Universitas Trisakti bersama Majalah Asrinesia dan Kenari Djaja, menyelenggarakan Seminar virtual tentang arsitektur Kota Tua, agar cagar budaya ini lebih dikenal masyarakat luas.

Seminar warisan budaya Nusantara berjudul "Kota Tua-Pusaka Nusantara", diselenggarakan pada Kamis (16/6) dengan menghadirkan Arsitek yang juga Peneliti dari tiga Perguruan Tinggi dan di-

kuti sebanyak 600 partisipan juga dihadiri Direktur Utama PT Kenari Djaja Hendra B. Sjarifudin.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PT Kenari Djaja Hendra B. Sjarifudin mengatakan sama seperti kawasan kota lama di beberapa kota di Indonesia bahkan dunia, Kota Tua Jakarta ini dimanfaatkan sebagai tempat wisata bersejarah dengan mengubah fungsi bangunan lama menjadi museum yang menyimpan banyak informasi berharga tentang sejarah kota.

"Karena cakupannya yang luas, Kawasan Kota Tua Jakarta ini memiliki beberapa objek wisata yang sangat menarik," ujarnya.

Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti Dr. Ir. Etty R. Kridarso, MT, memprediksi peninggalan Kota Tua akan menjadi potensi andalan Pariwisata Daerah dalam mendatangkan banyak kegiatan dan turis ke Indonesia.

Arsitek Dr. Jonni Wongso, ST, MT, IAI dari Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta - Padang, melakukan



penelitian pada peninggalan Kota lama berbasis budaya Adat Minang. Kawasan ini

potensial bagi perkembangan arsitektur daerah yang telah dikembangkan oleh

Pemerintah Daerah Sumatera Barat sebagai Kawasan Kota Tua bernilai budaya

setempat menjadi salah satu produk wisata yang menarik dan menyertakan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Di Nusa Tenggara Timur, daerah yang sempat menjadi koloni Portugis, memberikan peninggalan sejarah yang hampir punah. Sisa-sisa Kota tua ini sempat diteliti Arsitek Don Ara Kian, ST, MT, IAI dari Arsitektur Universitas Widya Mandira-Kupang, untuk disampaikan potensinya kepada masyarakat luas.

Harapannya Kota Tua di NTT ini menjadi destinasi wisata di Indonesia Timur yang terus dikembangkan untuk mendatangkan wisatawan.

Jakarta yang pernah menjadi pusat pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, juga banyak meninggalkan sisa kota lama dan aktivitas bersejarah yang bisa dinikmati masyarakat.

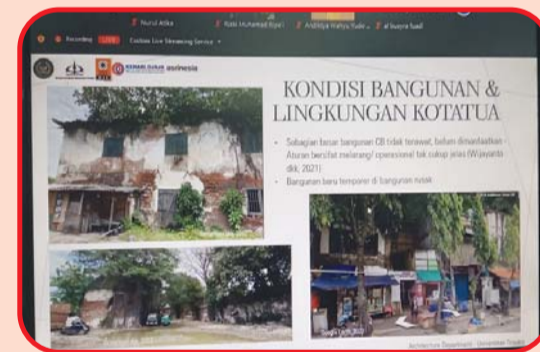
Salah satunya yang telah diteliti Dr. Ririk Winandari, ST, MT dari Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti - Jakarta, adalah peninggalan arsitektur Kastil Batavia di kawasan Jakarta Utara, yang memiliki cerita cukup berpen-

garuh pada lingkungan Kota Tua ini dan sekitarnya.

Cerita tentang Kota Tua sudah menjadi kisah yang melegenda dan dibanggakan masyarakat serta Pemerintah Daerah. Seminar yang dihadiri masyarakat pecinta sejarah arsitektur kota, Arsitek, Insinyur, Ahli Perkotaan, Mahasiswa dan Pengampu Daerah, memberi banyak informasi dan ide inovatif yang dipandu Punto Wijayanto, ST, MT, dari Arsitektur Universitas Trisakti.

Seminar yang didukung Deputi Bidang Produk Wisata & Penyelenggara Kegiatan, Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif Ir. Rizky Handayani Mustafa, MBTM, yang juga Ketua Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif-Persatuan Insinyur Indonesia (PII) menyambut baik inisiatif seminar Pariwisata Arsitektur yang digagas dunia Perguruan Tinggi.

Terbukti 600-an partisipan hadir dari seluruh Indonesia, karena potensi peninggalan kota bersejarah seperti ini terdapat dimanamana. ● **kris**



Disabilitas Surabaya Pamer Karya di Mercure Surabaya Grand Mirama

SURABAYA (IM) - Naulal anggota Komunitas Arek Tuli Surabaya dan Jamal dari Komunitas Disabilitas sengaja diundang untuk memamerkan karyanya di area Coffee Café Hotel Mercure Surabaya Grand Mirama dari Kamis (16/6) hingga Minggu (19/6).

Naulal sejak lahir menderita tuna rungu, namun memiliki bakat melukis. Naulal melukis di atas kanvas, kain, kertas, juga membuat patung dari kawat dan sebagainya.

Semua karya apik yang dibuat Naulal pun dipamerkan bahkan laku dijual. Kini Naulal tercatat sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika (STKW) Surabaya



semester 6. Mira ibunda Naulal mengatakan selama kuliah tidak ada kendala.

"Naulal tidak hanya mahir bahasa isyarat tapi juga ba-

hasa bibir untuk memudahkan berkomunikasi dengan banyak orang," ujar Mira.

Demikian pula dengan Jamal pelukis pelepah pisang.

Jamal mengaku melukis sejak tahun 2009 setelah mengalami kecelakaan kerja dan dinyatakan lumpuh. Jamal lantas belajar melukis mulai dari

daun, kulit telur, kulit kwaci, kulit singkong dan terakhir pelepah pisang.

"Melukis pelepah pisang awalnya sulit karena harus

menyesuaikan warna pelepah pisang untuk digabungkan. Sekarang sudah terbiasa, bahkan sehari bisa 12 lukisan untuk ukuran kecil," jelas Jamal.

Andreas Riyadi, General Manager Hotel Mercure Surabaya Grand Mirama mengungkapkan, kegiatan pameran dalam rangka memperingati pekan Diversity & Inclusion dengan tema Let's Mix It Up yang memberikan dukungan terhadap penyandang disabilitas, keanekaragaman ras, budaya, serta tidak ada perbedaan di antara gender.

Andreas juga memperkenalkan Achmad Fauzi dan Deddy Enggar, dua penyandang disabilitas yang direkrut menjadi daily worker di hotel. Achmad Fauzi bekerja di laundry dan Deddy Enggar bekerja di public area. "Tidak ada kendala dalam hal berkomunikasi dengan mereka," ujar Andreas. ● **vivi**

